

**KRITIK SOSIAL DALAM ANTOLOGI PUISI *NEGERI DAGING* KARYA
KH. A. MUSTHOFA BISRI: ANALISIS HERMENEUTIKA
PAUL RICOEUR**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

ILHAM FAJAR KUSUMA

NPM: 2214040057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

ILHAM FAJAR KUSUMA

NPM: 2214040057

Judul:

**KRITIK SOSIAL DALAM ANTOLOGI PUISI *NEGERI DAGING KARYA*
KH. A. MUSTHOFA BISRI: ANALISIS HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR**

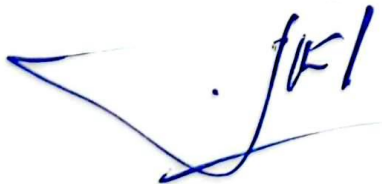
Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP UN PGRI Kediri

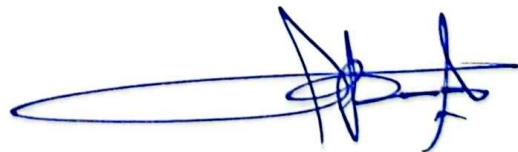
Tanggal: 1 Juli 2026

Pembimbing I



Dr. Sujarwoko, M.Pd.
NIDN: 0730066403

Pembimbing II



Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN: 0012076701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh:

ILHAM FAJAR KUSUMA

NPM: 2214040057

Judul:

**KRITIK SOSIAL DALAM ANTOLOGI PUISI *NEGERI DAGING* KARYA
KH. A. MUSTHOFA BISRI: ANALISIS HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 20 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

- | | | |
|--------------|----------------------------------|--|
| 1 Ketua | : Dr. Sujarwoko, M.Pd. |  |
| 2 Penguji I | : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd. |  |
| 3 Penguji II | : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. |  |

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Agus Wulodo, M.Pd.
NIDN: 0024086901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Ilham Fajar Kusuma
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/28 September 2003
NPM : 2214040057
Fak/Jur/Prodi : FKIP/S1 PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 1 Juli 2026

Yang Menyatakan



Ilham Fajar Kusuma

NPM: 2214040057

LEMBAR MOTTO

“Laku Ing Sasmita Amrih Lanthip.”

“Asahlah dirimu lahir dan batin, agar bukan hanya mengetahui melainkan mampu memahami dan merasakan.”

wa ufawwidlu amrî ilallâh, innallâha bashîrum bil ‘ibâd

“Aku menyerahkan urusanku kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat hamba-hamba-Nya.” (QS. Al Ghafir:44)

In lam yakun Bika ‘alayya ghadlabun fala ubali

“Asalkan Engkau, wahai Tuhan, tidak marah kepadaku — maka kuterima apa saja nasibku di dunia: bahagia atau derita, dijunjung atau dibanting, nyaman atau sengsara, hidup atau mati, ada atau tiada. *La ubali*, tidak peduli.”

(Emha Ainun Nadjib)

“Tidak tahu bukanlah cacat dan m e n g a k u tidak tahu bukanlah hal yang buruk. Yang cacat dan buruk itu: tidak tahu, tidak mencari tahu, dan sok tahu.”

(KH. Ahmad Musthofa Bisri)

“Sesungguhnya seorang penuntut ilmu tidak akan memperoleh ilmu dan tidak akan mendapatkan manfaat dari ilmu tersebut kecuali dengan memuliakan ilmu, para ahlinya, serta memuliakan dan menghormati gurunya.”

(Imam Az-Zarnuji, kitab Ta’lim al-Muta’allim Tariq at-Ta’allum)

“Mendo’akan yang dikerjakan, Mengerjakan yang dido’akan.”

(Aqsa)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada Ibu dan Bapak saya yang tak pernah lelah mendo'akan, mendukung, dan berjuang untuk saya selama ini, juga atas setiap pengorbanan, kasih sayang, dan kepercayaan yang telah mengantarkan saya hingga berada di titik ini. Kakak-kakak saya yang telah memberikan dukungan, perhatian, dan semangat, semoga kita semua dapat selalu membahagiakan dan membanggakan kedua orang tua. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada seluruh dosen yang telah membimbing, mendidik, dan membagikan ilmu dengan penuh keikhlasan, semoga menjadi amal jariyah yang terus mengalir, terutama kepada Bapak Sujarwoko dan Bapak Andri Pitoyo selaku dosen pembimbing, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala waktu, kesabaran, perhatian, arahan, motivasi, serta ilmu yang telah diberikan dengan penuh keikhlasan selama proses penyusunan skripsi ini.

PRAKATA

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah Swt, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penelitian ini dapat diselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat, dan keluarganya.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UN PGRI Kediri.
4. Dr. Sujarwoko, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan waktu, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis, sehingga penulisan penelitian ini dapat selesai.
5. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan waktu, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis, sehingga penulisan penelitian ini dapat selesai
6. Ibu Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan waktu, saran, masukan, dan motivasi kepada penulis, sehingga penulisan penelitian ini dapat selesai
7. Kedua orang tua tercinta, Ibu dan Bapak, yang senantiasa mendidik, mendoakan, memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tiada henti kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Sahabat/teman/rekan seperjuangan Angkatan 2022 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

semangat dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.

10. Terakhir, terima kasih penulis sampaikan kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan, berjuang, dan tidak menyerah di setiap proses yang dilalui. Terima kasih karena tetap melangkah meskipun sering kali merasa lelah, ragu, dan ingin berhenti. Terima kasih telah memilih untuk bangkit setiap kali keadaan terasa berat, serta tetap percaya bahwa setiap usaha, sekecil apa pun, akan menemukan hasilnya pada waktu yang tepat.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai perbaikan penelitian ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca khususnya penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Kediri, 1 Juli 2026

Penulis,



Ilham Fajar Kusuma

NPM: 2214040057

ABSTRAK

Ilham Fajar Kusuma: Kritik Sosial Dalam Antologi Puisi *Negeri Daging* Karya KH. A. Musthofa Bisri: Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: kritik sosial, puisi, negeri daging, hermeneutika.

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga berfungsi sebagai media untuk menyampaikan kritik terhadap berbagai persoalan sosial. Melalui bahasa yang simbolik dan metaforis, penyair mengungkapkan pandangan serta responsnya terhadap realitas kehidupan masyarakat. Salah satu antologi puisi yang sarat akan kritik sosial adalah *Negeri Daging* karya KH. A. Musthofa Bisri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kritik sosial yang terdapat dalam antologi puisi *Negeri Daging* melalui pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data penelitian berupa larik, bait, dan ungkapan yang mengandung kritik sosial dalam antologi puisi *Negeri Daging*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik baca dan catat, sedangkan analisis data menggunakan tahapan hermeneutika Paul Ricoeur yang meliputi distansiasi, interpretasi, apropriasi, dan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kritik sosial dalam antologi puisi *Negeri Daging* mencakup lima bidang, yaitu agama, moral, ekonomi, politik, dan pendidikan. (1) Kritik sosial bidang agama mengungkap penyimpangan praktik keberagamaan yang kehilangan nilai kemanusiaan. (2) Kritik bidang moral menyoroti lunturnya empati, kemunafikan, serta penyimpangan perilaku sosial. (3) Kritik bidang ekonomi menggambarkan ketimpangan kesejahteraan dan ketidakadilan ekonomi. (4) Kritik bidang pendidikan menyoroti melemahnya fungsi pendidikan dalam membentuk karakter dan idealisme. (5) Kritik bidang politik menjadi bentuk kritik yang paling dominan, yang ditujukan terhadap penyalahgunaan kekuasaan, praktik korupsi, pencitraan politik, rendahnya integritas pemimpin, serta lemahnya kesadaran politik masyarakat. Melalui pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur, berbagai simbol dan metafora dalam puisi berhasil diinterpretasikan sehingga memperlihatkan bahwa *Negeri Daging* tidak hanya menawarkan keindahan estetika, tetapi juga menjadi media refleksi dan kritik terhadap realitas sosial. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi

kajian sastra, khususnya penelitian mengenai kritik sosial dalam karya sastra dengan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Operasional Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
1. Kritik Sosial.....	Error! Bookmark not defined.
2. Puisi	Error! Bookmark not defined.
3. Hermeneutika	Error! Bookmark not defined.
4. Hermeneutika Paul Ricoeur	Error! Bookmark not defined.
C. Alur Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1. Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Data dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.

1	Data.....	Error! Bookmark not defined.
2	Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
	D. Prosedur Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
	E. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
	F. Pengecekan Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
	A. Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
	B. Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Kritik Sosial Bidang Agama	Error! Bookmark not defined.
2.	Kritik Sosial Bidang Moral	Error! Bookmark not defined.
3.	Kritik Sosial Bidang Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
4.	Kritik Sosial Bidang Politik	Error! Bookmark not defined.
5.	Kritik Sosial Bidang Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
	C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1	Kritik Sosial Bidang Agama	Error! Bookmark not defined.
2	Kritik Sosial Bidang Moral	Error! Bookmark not defined.
3	Kritik Sosial Bidang Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
4	Kritik Sosial Bidang Politik	Error! Bookmark not defined.
5	Kritik Sosial Bidang Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
	BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
	A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
	B. Implikasi	Error! Bookmark not defined.
	C. Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
	D. Saran	Error! Bookmark not defined.
	DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
	LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Rincian Kegiatan dan Waktu Penelitian	31
Tabel 4.1 Tabulasi Data Kritik Sosial	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Berpikir **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Biografi dan Karya-karyaKH. A. Musthofa Bisri	190
Lampiran 2 Buku Antologi Puisi Negeri Daging	192
Lampiran 3 Tabulasi Data	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan suatu produk dari suatu kelompok masyarakat yang dimungkinkan mampu merefleksikan kehidupan masyarakatnya (Sujarwa, 2019). Berbagai aspek kehidupan manusia digambarkan dalam karya sastra, baik secara individual maupun kolektif, dan mencerminkan realitas sosial yang ada (Khan, 2021). Oleh karena itu sastra tidak hanya berperan sebagai wujud ekspresi yang bernilai seni, tetapi juga merupakan representasi langsung dari dinamika sosial yang muncul dalam kehidupan masyarakat (Naikoo & Wani, 2024; Arcilla Jr., 2024). Karya sastra pada hakikatnya adalah ekspresi dari buah pikiran dan perasaan pengarang, baik disadari maupun tidak (Khan, 2021). Selaras dengan itu Endraswara (2013:78) mengungkapkan bahwa karya sastra merupakan ekspresi dari kehidupan manusia yang tidak terpisahkan dari akar masyarakatnya. Wuryani (2013) menjelaskan bahwa karya sastra sebagai refleksi kehidupan manusia dapat diekspresikan dalam berbagai bentuk, seperti prosa, drama, dan puisi.

Puisi menjadi salah satu karya sastra yang digunakan penyair untuk mengungkapkan perasaan, pengalaman, imajinasi, dan hasil pemikirannya dengan menggunakan bahasa emosional yang bernilai estetika dalam bentuk tulisan (Naufal dkk., 2022). Untuk menghadirkan keindahan, puisi menggunakan aturan-aturan tertentu diantaranya rima, irama, dan kata-kata kias yang sarat akan makna (Amin & Muliadi, 2016). Menurut Rahman dan Jalil puisi adalah ungkapan dari pengalaman batin seseorang terkait kehidupan manusia, alam, atau Tuhan, yang disampaikan lewat bahasa yang diatur dengan bahasa yang indah dan padu (Maheswara dkk., 2025). Melalui penggunaan diksi, imaji serta bahasa yang halus dan indah juga figuratif, puisi dimanfaatkan penyair untuk menyampaikan berbagai kondisi sosial yang terjadi di masyarakat (Ningsih dkk., 2024). Dengan demikian puisi adalah bentuk ekspresi dari perasaan serta pengimajinasian seorang penyair dalam menuangkan ide yang berasal dari hati dan pikiran.

Siswanto (dalam Alfiansyah dkk., 2021) mengungkapkan bahwa sesuatu yang ditulis sastrawan dalam karya sastranya merupakan sesuatu yang ingin disampaikan sastrawan ke pembacanya. Puisi memungkinkan penyair untuk

mengungkapkan perasaan ketidakpuasan, kemarahan, penyesalan, dan harapan akan perubahan di tengah perebutan kekuasaan yang arogan dan tidak adil (Nuha dkk., 2022; Hudhana dkk., 2024). Melalui penggunaan diksi, imaji serta bahasa yang halus dan indah juga figuratif, puisi dimanfaatkan penyair untuk menyampaikan berbagai kondisi sosial yang terjadi di masyarakat (Wajed & Saghar, 2023; Ningsih dkk., 2024). Sebagai refleksi kehidupan manusia, maka puisi dapat dijadikan sebagai media untuk menyampaikan kritik.

Kritik kerap dipandang sebagai upaya menjatuhkan dan mengekspresikan ketidaksukaan terhadap hal yang menjadi sasaran kritik tersebut (Safitry & Tjahjono, 2023). Padahal, pada dasarnya kritik tidak selamanya mengandung muatan yang bersifat negatif (Safitry & Tjahjono, 2023). Menurut Gillin & Gillin (Soekanto & Sulistyowati, 2013) kritik sosial lahir dari berbagai permasalahan sosial yang tidak dikehendaki atau yang dikenal sebagai fenomena patologis, yakni ketidaksanggupan manusia dalam beradaptasi dengan beragam elemen kehidupan bermasyarakat yang pada akhirnya menghambat keberlangsungan tatanan sosial sehingga memunculkan berbagai masalah sosial. Karya sastra sering digunakan oleh penyair untuk mengkritisi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat seperti masalah sosial ekonomi, politik, agama, moral, dan pendidikan (Indrastuti, 2019; Silaban & Harahap, 2025). Kondisi inilah yang menjadikan karya sastra, khususnya puisi, dimanfaatkan oleh penyair tidak hanya berperan sebagai sarana ekspresi yang indah, melainkan juga sebagai sarana penyampaian kritik terhadap berbagai realitas sosial yang terjadi di masyarakat (Wahyuni, 2018).

Sebagai salah satu wujud karya sastra yang memiliki karakteristik padat, indah, dan bersifat tidak langsung, puisi menuntut adanya proses interpretasi dan pemahaman yang mendalam guna menyingkap makna yang tersimpan di dalamnya (Wati dkk., 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Siregar (2022) bahwa struktur bahasa puisi cenderung bersifat padat dan bersifat multitafsir sehingga makna yang terkandung hanya dapat diungkap melalui analisis yang mendalam terhadap unsur-unsur teksnya. Lebih lanjut, Isnaini (dalam Nurhidayat dkk., 2022) menjelaskan bahwa pendekatan hermeneutika yang digunakan dalam penafsiran puisi menegaskan bahwa pembaca harus memahami teks secara menyeluruh, mengaitkan makna tersurat dan tersirat, serta mempertimbangkan konteks yang

mendasarinya. Oleh karena itu, dalam kajian hermeneutik, karya sastra dipandang sebagai objek yang memerlukan interpretasi dari pembaca untuk mengungkap makna yang terkandung di dalam teks (Tala & Bagtayan, 2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan hermeneutika karena penelitian ini berfokus untuk mengkaji teks dan bahasa simbolik untuk mengungkap makna kritik sosial di balik teks puisi. Sebagai suatu pendekatan yang bersifat filosofis, hermeneutika menyediakan perangkat analisis yang bernilai guna mengkaji teks sastra melalui penyingkapan berbagai makna tersembunyi yang berada di balik ekspresi literal bahasa (Nurhidayat dkk., 2022). Sejalan dengan itu, Endraswara (dalam Riana, 2021) mengungkapkan bahwa tafsir sastra dapat dilakukan melalui dua pendekatan, yaitu tafsir tekstual yang berfokus pada data yang terdapat dalam teks, dan tafsir kontekstual yang mengaitkan teks sastra dengan berbagai aspek di luar teks tersebut. Kemudian Ricoeur (2021:84) mengungkapkan bahwa hermeneutika merupakan teori tentang operasi-operasi pemahaman yang berkaitan dengan interpretasi teks-teks. Dengan demikian hermeneutika tidak hanya merupakan metode untuk memahami teks, melainkan juga sebagai cara untuk mengungkap makna yang tersembunyi di balik bahasa simbolik dan metafora.

Penelitian sebelumnya oleh Nurahayati dan Nafisah (2022) yang berjudul “Kritik Sosial dalam Antologi Puisi Negeri Daging karya Mustofa Bisri” penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keunikan kritik sosial dan bahasa ekspresif dalam Puisi Negeri Daging karya A. Mustofa Bisri dan memberikan wawasan yang luas bagi studi sastra dan pendidikan puisi di sekolah. Namun penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada pengungkapan bentuk kritik sosial secara deskriptif, sedangkan penelitian ini berupaya menggali makna kritik sosial secara interpretatif melalui pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur. Hal ini menunjukkan kebaruan di penelitian ini yaitu menganalisis teks dalam antologi puisi Negeri Daging karya KH. A. Musthofa Bisri: Analisis Hermeneutika Paul Ricoeur untuk mengungkap kritik sosial di balik teks puisi.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengkaji kritik sosial dalam antologi puisi Negeri Daging karya KH. A. Musthofa Bisri dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur. Penelitian difokuskan pada lima bentuk kritik sosial,

yaitu kritik terhadap aspek politik, ekonomi, moral, agama, dan pendidikan, karena kelima aspek tersebut paling relevan untuk dianalisis secara mendalam. Pemfokusan ini dilakukan agar penelitian lebih terarah, mendalam, dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menafsirkan makna tersirat dalam puisi melalui simbol, diksi, dan konteks sosial yang melatarbelakanginya. Penelitian ini perlu dilakukan karena latar belakang penulis yang juga adalah seorang ulama'. kiai, pengasuh pesantren, serta pernah menjadi Mustasyar PBNU, sekaligus sastrawan dan pelukis. Maka peneliti ingin mengkaji penggunaan bahasa yang memiliki bobot sosiologis yang berbeda dibanding penyair lainnya. Antologi puisi Negeri Daging karya KH. A. Mustofa Bisri telah menjadi objek kajian berbagai penelitian dan artikel ilmiah yang menelaah kritik sosial, nilai nasionalisme religius, serta relevansinya dengan kondisi sosial politik Indonesia, sehingga menunjukkan perhatian yang luas dari kalangan akademisi dan kritikus sastra baru-baru ini., namun penelitian akademis yang membedahnya secara mendalam dalam perspektif hermeneutika masih tergolong baru. Hal ini yang mendasari peneliti untuk meneliti antologi puisi Negeri Daging karya KH. Musthofa Bisri untuk mengungkap kritik sosial dalam antologi puisi tersebut.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah kritik sosial bidang agama pada teks dalam antologi puisi Negeri Daging karya KH. A. Musthofa Bisri berdasarkan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur?
2. Bagaimanakah kritik sosial bidang moral pada teks dalam antologi puisi Negeri Daging karya KH. A. Musthofa Bisri berdasarkan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur?
3. Bagaimanakah kritik sosial bidang ekonomi pada teks dalam antologi puisi Negeri Daging karya KH. A. Musthofa Bisri berdasarkan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur?
4. Bagaimanakah kritik sosial bidang politik pada teks dalam antologi puisi Negeri Daging karya KH. A. Musthofa Bisri berdasarkan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur?

5. Bagaimanakah kritik sosial bidang pendidikan pada teks dalam antologi puisi Negeri Daging karya KH. A. Musthofa Bisri berdasarkan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk,

1. Mendeskripsikan kritik sosial bidang agama pada teks dalam antologi puisi Negeri Daging karya KH. A. Musthofa Bisri dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur
2. Mendeskripsikan kritik sosial bidang moral pada teks dalam antologi puisi Negeri Daging karya KH. A. Musthofa Bisri dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur
3. Mendeskripsikan kritik sosial bidang ekonomi pada teks dalam antologi puisi Negeri Daging karya KH. A. Musthofa Bisri dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur
4. Mendeskripsikan kritik sosial bidang politik pada teks dalam antologi puisi Negeri Daging karya KH. A. Musthofa Bisri dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur
5. Mendeskripsikan kritik sosial bidang pendidikan pada teks dalam antologi puisi Negeri Daging karya KH. A. Musthofa Bisri dengan menggunakan pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu kegunaan secara teoretis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat secara teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sastra, khususnya kajian kritik sosial dan hermeneutika Paul Ricoeur. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah penelitian sastra mengenai interpretasi makna dalam karya sastra melalui analisis hermeneutik, serta menjadi salah satu referensi akademik dalam pengembangan penelitian yang mengkaji kritik sosial, puisi, dan hermeneutika. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman mengenai

hubungan antara teks sastra, makna simbolik, dan realitas sosial sebagai bagian dari pengembangan teori dalam kajian sastra.

2. Manfaat secara praktis

a. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami makna kritik sosial yang terkandung dalam antologi puisi *Negeri Daging* karya KH. A. Musthofa Bisri melalui pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra sekaligus menumbuhkan sikap kritis dan reflektif dalam menyikapi berbagai persoalan sosial yang terjadi di masyarakat.

b. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi dalam pembelajaran sastra, khususnya pada materi apresiasi dan interpretasi puisi. Temuan penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk membimbing peserta didik dalam memahami makna simbolik, bahasa figuratif, serta nilai-nilai kritik sosial yang terkandung dalam karya sastra sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna.

c. Masyarakat umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai berbagai kritik sosial yang disampaikan KH. A. Musthofa Bisri melalui antologi puisi *Negeri Daging*. Dengan demikian, masyarakat diharapkan mampu menjadikan karya sastra tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana refleksi terhadap berbagai persoalan sosial, moral, politik, agama, ekonomi, dan pendidikan yang berkembang dalam kehidupan bermasyarakat.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji kritik sosial maupun hermeneutika Paul Ricoeur dalam karya sastra. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membuka peluang pengembangan penelitian yang lebih luas, baik melalui objek kajian, pendekatan, maupun perspektif teori yang berbeda sehingga mampu memperkaya khazanah penelitian sastra Indonesia.